

OPTIMALISASI LP UMKM PDM KABUPATEN MALANG TERHADAP PELAKU UMKM DI KABUPTEN MALANG

Ditya Nurrahman¹, Abi Mayu², Romelah³
dityanurrahman@webmail.umm.ac.id¹,
abimayu@webmail.umm.ac.id², romlah@umm.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Sebagai umat Allah SWT di bumi salah satu visi yang diemban manusia adalah menyelaraskan hidup untuk menuju tegaknya nilai-nilai Allah SWT, sehingga tercipta tatanan masyarakat yang adil dan sejahtera dibawah lindungan dan ampunan-Nya. Apabila dalam pembukaan amanat undang-undang dasar 1945 yang menyatakan “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. .” Dalam alinea tersebut terdapat beberapa poin di antaranya adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pada poin tersebut bahwa salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui kegiatan ekonomi dan pendidikan. Dalam era digitalisasi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, dimana semua kalangan masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat dan tepat. Sehingga muncul adanya persaingan di berbagai bidang secara ketat, baik itu di bidang ekonomi, sosial, politik, maupun yang lainnya. Supaya hal ini dapat terlaksana secara efisien dan efektif dalam berbagai kegiatan dan untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan lingkungan yang positif untuk mewujudkan manajemen profesional menjadi suatu keniscayaan.

Kata Kunci: Ekonomi, Muhammadiyah, LP UMKM PDM Kabupaten Malang.

ABSTRACT

As people of Allah SWT on earth, one of the visions that humans carry is to align their lives towards upholding the values of Allah SWT, so as to create a just and prosperous society under His protection and forgiveness. If in the preamble to the mandate of the 1945 constitution it was stated "Furthermore, to establish an Indonesian State Government which protects the entire Indonesian nation and all of Indonesia's blood and to promote general welfare, to educate the nation's life. ." In this paragraph there are several points, including advancing general welfare and making the nation's life more intelligent. Therefore, at this point, one way to advance general welfare and make the nation's life intelligent is through economic and educational activities. In the era of digitalization, information is experiencing very rapid development, where all levels of society can access information quickly and accurately. So that there is intense competition in various fields, be it in the economic, social, political and other fields. So that this can be carried out efficiently and effectively in various activities and to make this happen, a positive environment is needed to make professional management a necessity.

Keywords: Economy, Muhammadiyah, LP UMKM PDM Malang Regency.

PENDAHULUAN

Kabupaten Malang mempunyai karakteristik unik yang mendasari latar belakang penelitian yang menarik untuk dikaji. Wilayah ini memiliki potensi ekonomi yang besar dengan sumber daya alam yang melimpah dan pariwisata yang berkembang pesat, serta keragaman sektor usaha. Namun, tantangan seperti akses pembiayaan, pendidikan atau pelatihan, sertifikasi usaha dan pasar yang luas juga merupakan hal yang perlu diatasi oleh UMKM di setiap daerah ini, sebagaimana disebutkan oleh Indrawati dan Pujiyanto (2018) dalam "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan UMKM di Kabupaten Malang." Oleh karena itu, pemahaman yang lebih tentang segala permasalahan yang ada merupakan pekerjaan serius bagi masyarakat pada umumnya untuk memajukan perekonomian Indonesia, khususnya di Kabupaten Malang.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan atau kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan perseorangan dan kelompok. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi, dan angkatan kerja, serta distribusi hasil pembangunan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa dinilai mempunyai prospek yang baik untuk masa depan. Manfaat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian nasional antara lain yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, penyumbang terbesar terhadap nilai produk domestik bruto, dan salah satu dari solusi organik yang efektif menyelesaikan banyak permasalahan perekonomian kelas kecil dan menengah masyarakat. Manfaat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah terhadap perekonomian daerah adalah peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan, menyerap pengalaman berusaha, mengurangi pengangguran di daerah, memperkuat rasa memiliki, tentunya juga dengan tujuan persatuan mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju bersama.

Pentingnya topik penelitian ini juga tercermin dalam arus pembangunan dan kebijakan nasional. Pemerintah Indonesia telah menekankan pentingnya memajukan UMKM sebagai salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, seperti yang dikemukakan oleh Nurhadi dan Wijayanti (2017) dalam "Dampak UMKM Terhadap Pergerakan Ekonomi Lokal: Studi Kasus di Kabupaten Malang."

Di Kabupaten Malang, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran LP UMKM Muhammadiyah dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat lokal, namun disisi lain akan berkontribusi pada pemahaman nasional tentang peran UMKM dalam ekonomi. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat sangat penting untuk memahami bagaimana UMKM dan lembaga seperti LP UMKM Muhammadiyah dapat beradaptasi dan berkembang. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan, praktisi bisnis, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi dan program untuk mendukung UMKM dan pergerakan ekonomi di Kabupaten Malang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran LP UMKM Muhammadiyah, diharapkan Kabupaten Malang dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif untuk masyarakat sekitar.

Profesionalisme mengandung makna adanya kesungguhan dan keahlian dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesi. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan pekerjaan yang memerlukan kepandaian khusus. Oleh karena itu profesionalisme dapat di artikan sebagai sikap atau perilaku seseorang atau lembaga yang bekerja secara sungguh-sungguh disertai pengetahuan dan keterampilan pada bidang

tertentu. Dari beberapa paparan di atas baik diakui maupun tidak, permasalahan ekonomi yang paling mendasar adalah masalah kelangkaan sumber daya baik sumber daya alam, manusia, maupun modal. Di Kabupaten Malang terdapat beberapa permasalahan ekonomi di antaranya adalah pengangguran, kemiskinan, fluktuatif harga komoditi yang cukup tinggi, inflasi, hutang, sistem ekonomi, kurangnya pemerataan informasi dan lain sebagainya. Perekeonomian di kabupaten dapat dinyatakan belum stabil. Salah satunya di sebabkan karena inflasi yang tinggi sering kali menimbulkan krisis global, kesalahan manajemen, kurangnya produksi (kuantitas dan kualitas), dan perubahan sistem ekonomi.

Oleh karena itu dalam menjalankan amanat keputusan Muktamar ke 48 Muhammadiyah di Surakarta Tahun 2022 lalu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah membentuk kelembagaan yang bernama LP UMKM yang merupakan unsur pembantu pimpinan merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan kebijakan perserikatan di bidang ekonomi yang dimana visi pada bidang ekonomi adalah, “Bangkitnya etos dan kreatifitas bisnis, kewirausahaan dan amal usaha ekonomi yang berdaya saing dalam menguatkan kemandirian Muhammadiyah.” Salah satu fokus usahanya adalah memperkuat usaha mikro. Peran LP UMKM Muhammadiyah dalam membantu mengatasi tantangan dan mendorong pertumbuhan UMKM menjadi sangat relevan dalam ruang lingkup daerah Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dapat di peroleh melalui observasi, wawancara, rekaman, dan lain sebagainya. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis matriks SWOT. Metode analisis SWOT terdiri dari pengambungan unsure kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Metode analisis SWOT mampu menghasilkan suatu strategi yang didasarkan pada situasi lingkungan internal dan eksternal (Qamaruddin et al., 2019). Penggunaan analisis SWOT diproyeksikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh UMKM Kabupaten Malang dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menentukan informan dengan menggunakan teknik Snowball Sampling, yaitu pengambilan sample sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan informan yang terdiri dari:

1. Ketua Lembaga Pengembang UMKM PDM Kabupaten Malang.
2. Unsur Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Majelis Ekonomi.
3. Anggota binaan dari Lembaga Pengembang UMKM PDM Kabupaten Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil riset penulis terhadap LP UMKM, khususnya berada di Kabupaten Malang memiliki beberapa tantangan dalam menjalankan dakwahnya untuk dapat mengembangkan usaha anggota UMKM, di antaranya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Data
2. Sumber daya Manusia
3. Produk
4. Jejaring dan Kelembagaan
5. Infrastruktur
6. Kebijakan publik

Dari hal diatas penulis akan menjabarkan satu persatu terlebih dahulu beberapa poin sesuai dengan hasil wawancara terhadap ketua Lembaga UMKM PDM Kabupaten Malang:

1. Permasalahan dari data yang dimaksud pada poin nomor satu ini adalah tidak adanya data tunggal dari anggota baik dari nama anggota, alamat usaha, jenis usaha, kapasitas produksi, jangkauan pasar dan lain sebagainya.
2. Terkait dengan Sumber Daya Manusia setelah dilakukan beberapa survei di daerah Kabupaten Malang ditemukan banyak pelaku UMKM berskala rumah tangga. Artinya tidak memiliki legalitas NIB, PIRT, Serifikat Halal, HAKI dan berbagai legalitas yang lainnya. Hal tersebut merupakan hambatan yang di alami oleh pelaku untuk dapat mengembangkan pasar maupun bekerjasama dengan pihak lain, seperti pemerintah. Permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya manusia di daerah Kabupaten Malang adalah tentang teknis pembagian divisi pekerjaan untuk pola kerja yang lebih sistematis. Hal ini banyak didukung oleh mindset pelaku UMKM yang ingin menjalankan usahanya dengan sederhana tanpa mau berusaha lebih keras.
3. Produk yang ada didalam UMKM khususnya di daerah Kabupaten Malang ini memiliki permasalahan tentang kualitas produk, kapasitas produk, dan keberlangsungan produksi jika produk mendapatkan pemesanan dalam jumlah besar dan terus berlanjut.
4. Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh penulis, UMKM memiliki berbagai permasalahan terkait jejaring dan kelembagaan di dalamnya. Di antaranya adalah pelaku UMKM tidak memiliki teknologi yang mutakhir, baik dari sisi produksi maupun pemasaran, maka hal ini tentunya akan menjadi kendala bagi pelaku UMKM untuk bisa mengembangkan usahanya. Banyak pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya tidak melakukan kegiatan jejaring sosial sehingga pelaku UMKM tersebut terkendala untuk mendapatkan supplier yang menguntungkan mereka. Sehingga menimbulkan kelemahan dalam membentuk jaringan pasar dan beberapa macam kerjasama terhadap stakeholder.
5. Infrastruktur, UMKM di Kabupaten Malang memiliki banyak potensi apabila dapat bekerjasama dengan pemerintahan setempat. Namun, karena pada poin sebelumnya telah dijelaskan bahwa jejaring dan kelembagaan sangat lemah maka apabila ada program dari pemerintahan setempat seperti melalui BUMDES, maka para anggota tidak memiliki informasi untuk dapat mengakses berbagai fasilitas yang seharusnya dapat dimaksimalkan oleh pelaku atau anggota UMKM, khususnya di Kabupaten Malang. Hal ini tentunya berhubungan erat dengan kebijakan publik dari daerah yang tentunya banyak pelaku UMKM dapat memberikan hasil, maka pemerintah setempat akan dapat melirik dan memberikan prioritas program untuk pelaku UMKM, khususnya di Kabupaten Malang. Kebijakan publik yang tentunya menguntungkan UMKM pastinya akan dapat membantu pelaku ataupun anggota LP-UMKM dalam mengembangkan usahanya.
- 6 (enam) faktor yang dapat di simpulkan ini yang menjadi pekerjaan untuk Lembaga Pengembang UMKM di PDM Kab. Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Malang antara lain aspek Kebijakan Publik, Produksi, Teknologi, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Birokrasi, Sarana dan Prasarana, serta Sosial dan Ekonomi. Peran serta LP UMKM dalam mengoptimalisasi anggota LP UMKM khususnya di daerah kabupaten Malang di harapkan akan menjadi penghubung dari berbagai kelemahan dan kekurangan para anggota untuk dapat mengembangkan usahanya supaya dapat bersaing dengan produk-produk dari luar daerah maupun luar Negeri.

Peran LP UMKM PDM Kab. Malang pada saat ini memfokuskan pada pendampingan anggota untuk meningkatkan sumber daya manusia di daerah Kabupaten Malang. Setelah meningkatnya tingkat pemikiran dari SDM, khususnya adalah pelaku anggota UMKM maka untuk dilanjutkan dengan langkah optimalisasi. LP UMKM PDM Kabupaten Malang akan terus mendampingi dalam proses peningkatan kapasitas produksi, legalitas, jejaring, infrasturktur dan lain sebagainya, supaya dapat terus memabawa produk anggota LP UMKM PDM Kabupaten Malang untuk dapat bersaing dengan produk-produk yang ada di pasar. Selain itu strategi yang tepat dilakukan dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Malang adalah Strategi SO (Growth). Strategi SO (Growth) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang sudah ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wibisono, A. H., et al. (2020). "Pengaruh UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 4(2), 123-132.
- Putra, I. G. K. Y., et al. (2019). "Analisis Dampak Sektor UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 5(3), 154-168.
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021), *Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan*, *Proceedings Universitas Pamulang*, Vol. 1 No. 1. pp. 502-520.
- Sulistyo, S. (2010). *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan*
- Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017), *Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*, *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1. pp. 39-45.
- Pakpahan, A. K. (2020), *Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah*, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, (Edisi Khusus), pp. 59-64.
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020), *Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia*. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, Vol. 6 No. 2, pp. 139-146.
- Amri, A. (2020), *Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*, *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, Vol. 2 No. 1, pp. 123-131.